ABSTRAK

KONSTRUKSI MAKNA CANTIK BAGI PENYIAR RADIO ARDAN 105.9 FM BANDUNG

(Studi Fenomenologi Mengenai Konstruksi Makna Cantik bagi Penyiar Radio Ardan 105.9 FM Bandung)

Oleh,
INTAN NURCHOLIS RAHMAT
NIM. 41814075

Skripsi ini dibawah bimbingan:
Drs. Manap Solihat,.M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna cantik bagi penyiar radio Ardan 105.9 FM Bandung. Penelitian ini membahas mengenai konstruksi makna cantik bagi penyiar radio Ardan 105.9 FM Bandung dilihat dari faktor-faktor, motif serta pengalaman penyiar radio Ardan Bandung dalam memaknai cantik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Studi Pustaka dan penelusuran data online, Studi lapangan dengan cara observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Informan penelitian sebanyak lima orang, dimana semuanya merupakan informan kunci dengan penentuan informan menggunakan *purposive sampling*. Teknik analisis data mencakup Reduksi data, pengumpulan data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.uji keabsahan data peneliti peneliti menggunakan Triangulasi data dan diskusi dengan teman sejawat.

Hasil dari penelitian ini adalah **Faktor-faktor** yang menetukan penyiar radio Ardan dalam memahami makna cantik diantaranya adalah fisik dimana kesan pertama saat pertama kali bertemu, dan *make up* namu tidak berlebihan, selanjutnya adalah mandi agar terlihat *fresh* dan tidak kucel, cara berpakaian bagaimana ia *mix and match* pakaiannya dan yang terakhir adalah rasa percaya diri invidu tersebut. **Motif** penyiar radio Ardan dalam memahami makna cantik adalah penyiar harus memiliki penampilan cantik dan mearik karena dia merupakan *frontine* dari radio itu, radio Ardan tidak memiliki standar tertentu dalam mengatur penampilan penyiarnya, cantik penyiar radio Ardan harus memiliki karakter, karena setiap penyiar di Ardan memiliki karakternya masing-masing. **Pengalaman** penyiar radio Ardan dalam memaknai cantik adalah cantik tidak hanya dilihat dari penampilan saja, namun juga jika ia pintar, memiliki wawasan luas serta memiliki *attitude* yang baik dan menjadi diri sendiri maka ia akan tetap terlihat cantik. **Kesimpulan** penelitian pada Konstruksi makna cantik bagi penyiar radio Ardan adalah bahwa penampilan menjadi sangat pentik bagi seorang penyar radio karena ia merupakan *frontline* dari radio tersebut, namun tetap kemampuan dan wawasan yang luas juga merupakan hal yang penting yang harus dimiliki oleh seorang penyiar

Kata Kunci : Konstruksi Makna, Penampilan, Cantik, Ardan Radio

ABSTRACT

CONSTRUCTION OF BEAUTIFUL MEANINGS FOR ARDAN RADIO 105.9 FM BANDUNG BROADCASTER

(*Phenomenological Study Of The Beautiful Meanings For Ardan Radio 105.9 Fm Bandung Broadcaster*)

By,
INTAN NURCHOLIS RAHMAT
NIM. 41814075

This thesis under guidance:
Drs. Manap Solihat,.M.Si

This study aims to find out the beautiful meaning for radio announcer Ardan 105.9 FM Bandung. This study discusses the construction of the beautiful meaning for radio announcer Ardan 105.9 FM Bandung seen from the factors, motives and experience of the radio announcer Ardan Bandung in interpreting the beauty.

This study uses a qualitative approach with phenomenological methods. Data collection techniques used are library studies and online data search, field studies by means of observation, in-depth interviews, and documentation. Research informants were five people, all of whom were key informants with the determination of informants using purposive sampling. Data analysis techniques include data reduction, data collection, data presentation and conclusions. The validity of the data of the research researchers using data triangulation and discussion with peers.

The results of this study are ***the factors*** *that determine the radio announcer Ardan in understanding the meaning of beauty, among others is physical where the first impression when first meeting, and make up namu is not excessive, then the bath is to look fresh and not clean, how to dress how it mixes and match her clothes and the last is the individual's confidence.* ***The motive*** *of the radio announcer Ardan in understanding the meaning of beauty is that the announcer must have a beautiful and musical appearance because he is the frontine of the radio, Ardan radio does not have certain standards in regulating the appearance of the announcer, the beautiful radio announcer Ardan must have character, because every announcer in Ardan has his character each.* ***The experience*** *of Ardan radio announcer in interpreting the beauty is beautiful not only from the appearance, but also if he is smart, has broad insight and has a good attitude and become himself then he will still look beautiful.* ***The conclusion*** *of the research on the construction of the beautiful meaning for the radio announcer Ardan is that the appearance becomes very pentic for a radio announcer because it is the frontline of the radio, but still broad capabilities and insights are also important things that must be owned by an announcer*

Keywords: Construction Meaning, Appearance, Beautiful, Ardan Radio

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap orang memiliki pendapatnya masing-masing mengenai kecantikan. Ada yang menilai kecantikan dari fisiknya (*physical beauty*) nya namun banyak pula yang menilai kecantikan seseorang dilihat ari kepribadiannya (*inner beauty*). Hal tersebut tentunya kembali lagi kepada sudut pandang masing-masing individu dalam memaknai makna cantik tersebut. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mendefinisikan kata cantik sebagai Elok; Molek (tentang wajah, muka perempuan).

Kecantikan merupakan suatu hal yang didambakan dan diharapkan oleh setiap perempuan. Semenjak usia dini, perempuan sudah diajarkan untuk menganggap penampilan fisiknya sebagai salah satu faktor penting dalam memunculkan rasa percaya dirinya. Pada saat ini juga, perempuan akan merasa senang apabila penampilan fisiknya mendapatkan pujian lebih karena karakter feminimnya. Seperti cantik dalam bertutur kata yang sopan, manis dan lain sebagainya. Oleh karena itu, penampilan menjadi sesuatu yang penting bagi perempuan.

Sebagaian besar masyarakat Indonesia berpendapat bahwa cantik tersebut memiliki kulit yang putih, rambut yang panjang, hidung mancung, tubuh langsing, kaki yang jenjang serta memiliki tubuh yang proporsional bagaikan model. Pemaknaan tersebut dipengaruhi oleh kekuatan “media” dalam mengkonstruksikan kecantikan. Sehingga pada akhirnya terkonstruk secara sosial di masyarakat bahwa cantik itu memiliki kulit putih, berambut panjang, hidung mancung dan kemolekan tubuh lainnya. Secara tidak langsung hal tersebut menyebabkan kegelisahan bagi perempuan yang tidak memiliki kriteria tersebut, yang akhirnya menimbulkan rasa tidak percaya diri. Akibatnya banyak perempuan yang tidak memiliki kriteria tersebut berlombang-lomba untuk mendapatkan kecantikan yang menurut mereka ideal. Banyak perempuan yang rela merogoh *kocek* nya lebih dalam demi melakukan perawatan, operasi plastik, meminum obat-obatan pelangsing, pemutih serta peninggi badan agar mendapatkan pengakuan bahwa dirinya cantik.

Munculnya pemikiran masyarakat tersebut didasari oleh media yang selalu menampilkan sosok wanita-wanita yang memiliki kriteria tersebut, beberapa kontes kecantikan di Indonesia juga diikuti dan dijuarai oleh wanita-wanita yang berkulit putih, berambut panjang serta langsing, belum lagi media sosial dan produsen produk kecantikan yang menampilkan model-model seperti itu yang pada akhirnya semakin menguatkan anggapan masyarakat bahwa cantik adalah yang memiliki kriteria tersebut.

Sebuah riset dilakukan pada awal bulan Mei 2017 oleh lembaga riset pemasaran Sigma *Research* yang membenarkan bahwa masih banyak masyarakat yang menilai cantik dari fisiknya. Dengan melibatkan 1200 responden. Dalam risetnya Sigma *Research* membagi tiga kategori penilaian untuk mendefinisikan kecantikan yaitu, *beauty*, *brain* dan *behaviour*. *Beauty* sendiri merupakan penilaian secara fisik, *Brain* dilihat berdasarkan kemampuan intelektual dan *behaviour* berdasarkan perilaku..

Dari wawancara terhadap 1200 responden, lebih dari 40% mendefinisikan kecantikan berdasarkan kondisi fisik. Hanya 14,8% yang mendefinisikan kecantikan berdasarkan kepribadian yang menarik, sedangkan 9,5% menganggap cantik berdasarkan perilaku ramah.[1]

Dilihat dari penelitian yang dilakukan oleh Sigma *Research* tersebut, dapat disimpulkan bahwa ternyata masih banyak masyarakat yang mendefinisikan kecantikan dari keelokan fisik tanpa melihat kepribadian dari seseorang.

Disisi lain banyak pula yang mengatakan bahwa cantik itu relatif bagi setiap orang, namun pada kenyataan nya secara sadar ataupun tidak, ada banyak kekuatan yang mencoba memberikan definisi dan pola pikir tentang seperti apa cantik itu, diantaranya adalah Media, pemerintah, produsen alat-alat kecantikan dan lainnya. Belum lagi pengaruh media sosial salah satunya Instagram yang secara tidak langsung menggambarkan bagaimana perempuan cantik itu.

---

[1] *https://lifestyle.kompas.com/read/2017/06/14/135648020/apa.definisi.perempuan.cantik*. Diakses pada 05 April 2018 pukul 08.58

Dalam proses perekrutan seorang penyiar radio, selain dilihat dari kemampuan nya dalam bebicara serta wawasan nya yang luas biasanya juga seorang calon penyiar radio haruslah berpenampilan menarik. Sehingga muncul lah anggapan masyarakat bahwa berpenampilan menarik haruslah tampan atau cantik, modis, rapis dan lain sebagainya.

Untuk meningkatkan pendengar, salah satu perhatian pengelola radio adalah penyiar, karena penyiar merupakan ujung tombak atau *frontine* dan penentu keberhasilan sebuah program acara radio (Romli, 2004). Dalam memilih penyiar, tentu setiap radio memiliki kualifikasi tersendiri. Salah satunya perekrutan penyiar baru di Radio Ardan 105.9 FM Bandung.

Pada 7 Februari 2017 radio Ardan membuka lowongan pekerjaan untuk posisi penyiar, yang menyertakan CV lengkap dengan syarat foto *full body*, *close up*, serta cantumkan data media sosial. Informasi ini disampaikan melalui media sosial Ardan Radio seperti *instagram, twitter* dan *line.* Dari pengumuman tersebut tidak disertakan dengan *sample voice*. Seharusnya penyiar radio memiliki kemampuan untuk bersiaran, baik secara teknis maupun teoritis. Antara lain: Suara, Pengucapan, artikulasi, penekanan, warna kata, kecepatan atau tempo, infleksi atau perubahan nada suara, perilaku, gaya, pemahaman, penghafalan, dan sinkronasi (Prayudha, 2006). Persepsi pendengar saat mendengarkan radio ditentukan oleh karakter penyiar yang mampu menyapaikan pesan dengan akrab kepada pendengar.

Selain herus memiliki kemampuan untuk melakukan siaran, seorang penyiar radio juga harus memiliki *On-Air Personality*, yaitu penciptaan suatu kepribadian pada saat sedang melakukan siaran. Bagaimana seorang penyiar terkesan ramah, ceria dan menyenangkan untuk didengarkan, dapat juga dipahami sebagai sikap penyiar selama membawakan acara atau program. Seorang penyiar radio harus bisa menciptakan *Air Personality* nya sendiri, sesuai dengan program yang dibawakannya, jika tidak bisa membangun *Air personality* maka kemungkinan besar peminat atau pendengar dari acara radio tersebut bisa tidak ada atau sedikit.

Dengan kata lain, bahwa suara, keterampilan dan *air personality* dalam melakukan siaran merupakan hal yang harus dimiliki oleh seorang penyiar, jika penyiar membawakan acara atau program secara asik dan menarik maka orang akan senang dan betah berlama-lama mendengarkan acara tersebut. Suara menjadi daya jual yang utama bagi seorang penyiar, karena pendengar radio akan mendengarkan radio kemudian menilai apakah akan melanjutkan mendengarkannya atau akan memindahkan *channel* nya.

Dilihat dari infromasi lowongan pekerjaan untuk penyiar tersebut, dapat dilihat bahwa penilaian fisik menjadi fokus peneliti terhadap perekrutan penyiar di Radio Ardan terutama untuk perempuan, berpenampilan menarik secara tidak langsung menyiratkan bahwa seorang pelamar harus cantik ataupun tampan.

Jika dilihat di struktur organisasi di Radio Ardan, yang tertera di *website* *www.ardanradio.com* di kanal *crew on air* maupun *mobile unit* lebih banyak laki-laki dibandingkan dengan perempuan. Akan tetapi dalam proses mempromosikan siaran, ada beberapa program yang menonjolkan penyiar perempuan di foto media sosial (Instagram) Ardan Radio. Penyiar-penyiar yang ditunjukan terebut memiliki penampilan-penampilan yang cantik dan berpenampilan menarik. Pada akhirnya memunculkan anggapan di masyarakat bahwa Ardan hanya mempekerjakan penyiar perempuan yang cantik.

Masyarakat menganggap bahwa setiap penyiar perempuan di Ardan haruslah memiliki paras yang cantik. Makna Cantik yang dilihat oleh masyarakat disini adalah Rambut panjang, kulit putih, *good looking*, modis, serta memiliki badan yang proporsional. Sehingga secara tidak langsung membuat perempuan yang tidak memiliki aspek-aspek tersebut sudah menyerah terlebih dahulu sebelum mencoba menjadi penyiar Ardan.

Dalam memaknai sesuatu pastilah setiap manusia akan memaknai hal tersebut secara berbeda-beda, begitupula dengan memaknai makna Cantik disini. Bagimana sebenarnya makna cantik yang di pahami oleh penyiar di Ardan sendiri saat direkrut

sebagai penyiarnya, bagi penyiar di Ardan radio itu sendiri, serta masyarakat yang melihat hal ini.

Masing-masing individu akan berbeda dalam memaknai realitas yang ada, hal tersebut tergantung dari cara pandang mereka yang sangat dipengaruhi oleh *frame of reference* (kerangka berfikir) dan *field of experience* (pengalaman) mereka. Baik *frame of reference* maupun *field of experience* setiap orang tentunya dibentuk oleh berbagai faktor diantaranta adalah faktor fisiologi, faktor psikologi dan faktor budaya serta fakto-faktor lainnya yang melatarbelakangi persepsi seseorang dalam mengkonstruksikan sebuah makna. Proses tersebut bisa terjadi pada saat proses komunikasi berlangsung yang berupa sistem komunikasi intrapersonal, seperti yang sudah diketahui bahwa komunikasi intrapersonal (terjadi dalam diri) dan merupakan taraf persuasif yang terdiri dari sendadi,persepsi, memori,berfikir. (Rahmat, 2012:85)

Atas dasar perbedaan pemaknaan cantik tersebutlah peneliti ingin mengkaji konstruksi makna Cantik bagi Penyiar Radio Ardan dari perseptif ilmu komunikasi. Hal ini dilandasi oleh beberapa fakta dilapangan yang mendorong penulis untuk mengetahui ada apa dibalik terbentuknya konstruksi makna cantik tersebut. Melalui penjabaran diatas, peneliti ingin membahas dan mendalami secara mendalam bagaimana konstruksi makna cantik bagi Penyiar di Radio Ardan 105.9 FM Bandung.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk meneliti dan mengetahui secara mendalam bagaimana Konstruksi Makna Cantik bagi Penyiar Radio Ardan 105.9 FM Bandung dengan pertanyaan mikro sebagai berikut:

1. Apa saja faktor-faktor yang menetukan penyiar radio Ardan 105.9 FM Bandung dalam memahami makna cantik?
2. Bagaimana motif penyiar radio Ardan 105.9 FM Bandung dalam memaknai cantik?

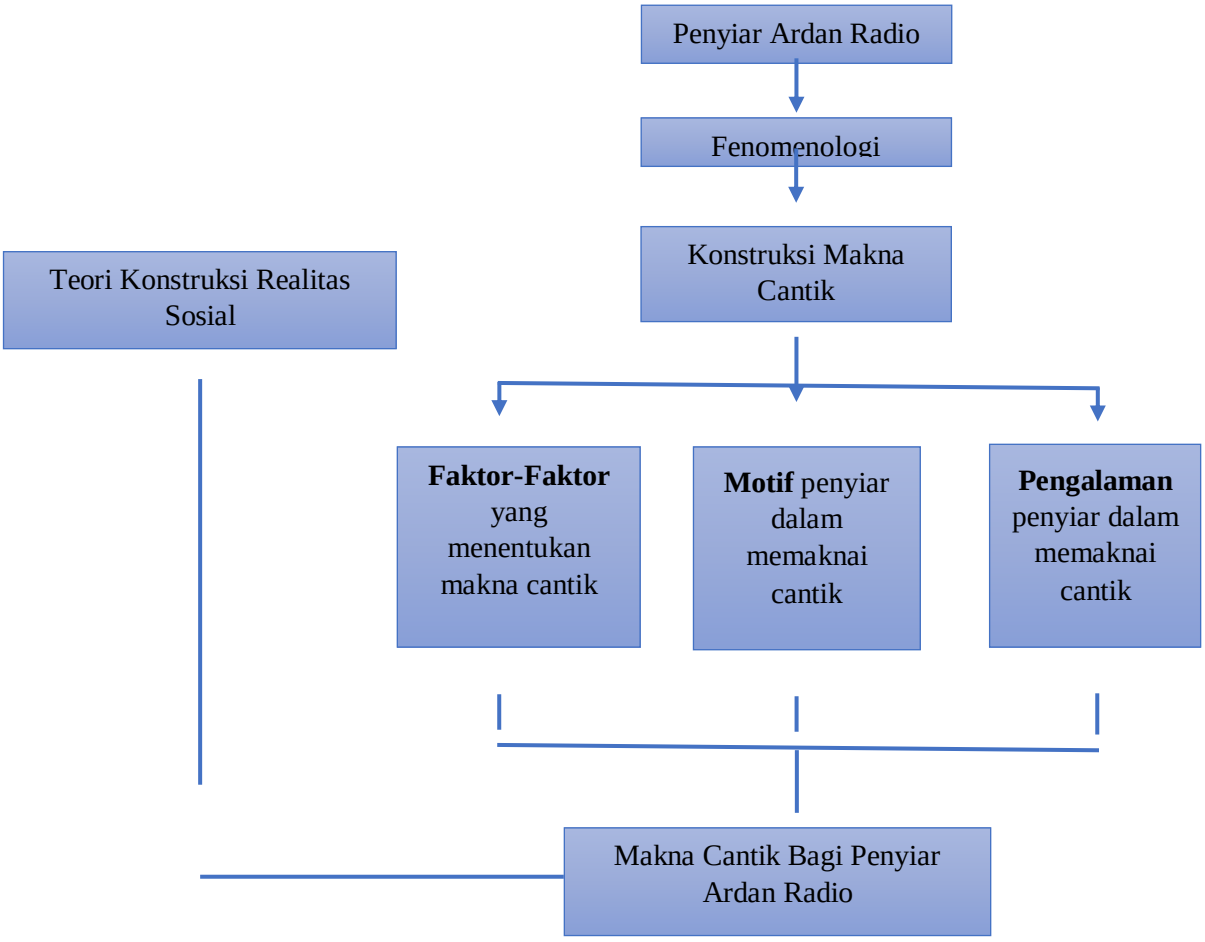
3. Bagaimana pengalaman penyar di Radio Ardan 105.9 FM Bandung dalam memaknai cantik?

2. KERANGKA PEMIKIRAN

Manfaat dari kerangka pemikiran sendiri adalah untuk memberikan arahan bagi proses penelitian dan agar terbentuk persepsi yang sama antara peneliti dengan orang lain. (dalam penelitian ini pembaca atau orang yang membaca penelitian ini) terhadap alur berpikir peneliti.

Adapun Alur kerangka Pemikiran yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Gambar 2.1 Alur Kerangka Pemikiran



Sumber : Peneliti, 2018

Dalam kerangka pemikiran diatas, penyiar radio Ardan Bandung merupakan objek penelitian ini, dimana peneliti ingin meneliti menggunakan studi fenomenologi guna mengetahui konstruksi makna. Untuk mengetahui makna cantik , peneliti mencoba mencari jawaban nya melalui faktor-faktor apa saja yang menentukan penyiar radio Ardan dalam memahami makna cantik, kemudian motif apa saja yang mereka pahami, serta pengalaman para penyiar Ardan untuk memaknai cantik. Dari ketiga subfokus penelitian tersebut peneliti akan mendapatkan jawaban makna cantik bagi Penyiar Radio Ardan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teori konstruksi realitas sosial.

3. Metode Penelitian

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara untuk memecahkan satu masalah untuk mengembangan ilmu pengetahuan dengan menggunakan metode ilmiah. Metode penelitian merupakan cara-cara ilmiah guna mendapatkan data yang valid, dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan suatu pengetahuian tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah. (Sugiyono, 2006:6)

Adapun metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian kualitatif dengan studi fenomenologi, dimana peneliti mencoba memahami persepsi masyarakat dan pemahaman masyarakat mengenai situasi atau fenomena tertentu.

3.2 Informan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Hal tersebut berdasarkan aktivitas mereka dan kesediaan mereka untuk mengeksplorasi pengalaman mereka secara sadar. Peneliti memilih informan yang mengetahui

mengenai penelitian yang sedang diteliti dengan pertimbangan bahwa mereka yang paling mengetahui informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Informan dari penelitian ini sendiri terdiri dari 5 orang yang berprofesi sebagai penyiar radio Ardan.

4. PEMBAHASAN

4.1 Faktor-faktor yang menentukan penyiar radio Ardan 105.9 FM Bandung dalam memahami makna cantik

Untuk menentukan faktor-faktor yang membuat penyiar radio Ardan memaknai cantik seperti apa maka peneliti membaginya kedalam 3 konteks yaitu *:*

1. Keluasan wawasan serta keterampilan profesi,
2. Fisik yang menarik
3. Sikap dan perilaku yang baik

Keluasan wawasan serta keterampilan profesi disini dapat dilihat dari kemampuan atau kecerdasan serta kemampuan intelektual seorang penyiar sehingga dengan keluasan wawasan serta keterampilan profesi tersebut ia dapat terlihat cantik. Seorang penyiar di radio Ardan terntunya harus pintar dan memiliki wawasan luas, karena tugas mereka menyampaikan informasi kepada khalayak, selain memliliki pengetahuan yang luas tentunya penyiar Ardan juga harus memiliki kemampuan dalam menyampaikan informasi tersebut agar mudah dimengerti dan dapat diterima oleh khalayak yang mendengarkannya.

Fisik yang menarik, faktor inilah yang sangat mempengaruhi penyiar dalam memaknai cantik. Penyiar dan masyarakat akan menilai seorang tersebut cantik atau menarik dilihat dari fisik nya terlebih dahulu. Dari seberapa menarik penampilannya, cara dia berdandan sehingga dia akan terlihat lebih menarik, dilihat dari cara berpakaian. Cara berpakaian juga sangat mempengaruhi seorang penyiar radio dalam menilai seseorang itu

cantik atau tidak. Bagaimana penyiar tersebut dapat memadupadankan pakaian yang ia akan gunakan sehingga membuat dia terlihat menarik.

Yang terakhir adalah Sikap dan perilaku yang baik yaitu kebiasaan atau perilaku seseorang. Kecantikan tidak hanya bisa dilihat dari fisiknya saja, namun orang tersebut bisa dikatakan cantik apabila ia memiliki sikap yang baik terhadap semua, ramah sopan serta *humble* karena seorang penyiar akan bertemu dengan banyak orang, sehingga orang akan menilai sikap kita seperti apa kepada mereka.

Sehingga bisa disimpulkan oleh peneliti faktor-faktor yang mempengaruhi penyiar radio Ardan dalam memaknai cantik terbagi menjadi 3 konteks yaitu Keluasan wawasan dan keterampilan profesi, Fisik yang menarik serta Sikap dan perilaku yang baik dimana para penyiar di Ardan memiliki ketiga, namun yang paling menonjol adalah fisik yang menarik. Hampir semua informan mengakui bahwa cantik akan dilihat dari fisik nya terlebih dahulu.

4.2 Motif penyar radio Ardan 105.9 FM Bandung dalam memahami makna cantik

Motif merupakan kekuatan yang terdapat dalam diri individu yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Menurut M. Ngalim Purwanto motif merupakan suatu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang yang menyebabkan orang tersebut mau betindak atau melakukan sesuatu. Definisi motif ini diperjelas oleh Sudibyo Setyobroto bahwa motif merupakan sumber penggerak dan pendorong tingkah laku individu untuk memenuhi kebutuhan dalam mencapai tujuan tertentu.

Berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan beberapa informan, maka peneliti mendapatkan jawabanya yang hampir serupa. Yang mengatakan bahwa cantik seseorang itu tidak sepenuhnya dilihat dari penampilan fisiknya, namun penampilan fisik juga sangat berpengaruh untuk memaknai cantik. Peneliti dapat

menarik kesimpulan, bahwa terdapat beberapa keterangan yang menjadi motif dari penyiar memaknai cantik tersebut yaitu :

1. Bahwa penyiar tentunya harus memiliki penampilan yang menarik dan cantik. Karena seorang penyiar merupakan sosok yang dikenal oleh masyarakat, sehingga penyiar harus dapat memenuhi ekspetasi dari masyarakat khususnya pendengar setia.
2. Radio Ardan tidak memiliki standar yang khusus atau mengikat dalam mengatur penampilan para penyiarnya, namun standar itu muncul dengan sendirinya, sehingga pada ahirnya para penyiar radio Ardan mengikuti standar berpenampilan tersebut.
3. Seorang penyiar harus memiliki penampilan yang cantik dan menarik karena untuk memenuhi ekspetasi dari para pendengar, serta untuk bertemu klien, karena seorang penyiar merupakan ujung tombak dan *ambasador* dari perusahaan radio, sehingga harus menjaga baik citra dari radionya dan juga dapat merepresentatifkan radio Ardan tersebut.
4. Cantik yang harus dimiliki oleh penyiar radio ardan yaitu pandai merias diri, merawat diri, berpenampilan yang *stylist* dan *up to date*, serta memiliki karakter yang kuat dari setiap individunya.

Dari beberapa point di atas, dapat dikatakan bahwa penyiar di radio Ardan tidak selalu memaknai cantik dilihat dari penampilan fisik nya saja, namun juga ada aspek-aspek lainnya yang membuat seorang penyiar di Ardan terlihat menarik.

4.3 Pengalaman penyiar radio Ardan 105.9 FM Bandung dalam memahami makna cantik.

Pengalaman merupakan kejadian yang pernah dialami (dijalani, dirasai, ditanggung, dll.) baik kejadian yang sudah lama atau yang baru saja terjadi. Hal terpenting dari pengalaman ialah hikmah atau pelajaran yang dapat di ambil. Pengalaman merupakan kejadian masa lalu yang kita lakkoni, dapat juga dikatakan sebagai kejadian tersebut merupakan sesuatu yang kita saksikan, kita dengar ataupun yang kita rasakan. Setiap orang tentunya memiliki banyak pengalaman.Pengalaman juga dapat mempengaruhi seseorang dalam memaknai

sesuatu hal. Misalnya pengalaman dari para penyiar radio Ardan dalam memaknai cantik itu seperti apa.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan informan, informan memaknai cantik sesuai dengan pengalaman mereka itu berbeda-beda Tidak selalu cantik itu haruslah dilihat dari penampilan, namun beberapa informan saya justru mengatakan bahwa orang yang cantik adalah orang yang yang mau menjadi dirinya sendiri, tidak ada kepura-puraan dalam hidupnya dan berusaha jadi diri sendiri.

Jika dilihat dari fenomena saat ini banyak sekali perempuan yang ingin terlihat cantik dan di puji orang, ia rela mengikuti seseorang yang ia jadikan panutannya, sehingga semuanya ia akan ikuti hingga cara berbicara diikuti. Hal tersebut malah memiliki kesan yang dipaksakan bukan cantik yang apa adanya.

Seseorang dianggap cantik juga apabila dia pintar, pintar dalam berdandan, pintar dalam memposisikan diri, pintar dalam wawasannya serta pintar dalam me *mix and match* pakaian yang akan digunakan, sehingga dirinya akan terlihat menarik dan cantik. Informan peneliti menjelaskan apabila seorangpenyiar salah dalam memberikan informasi kepada masyarakat ia bisa langsung di *cut* bahkan dikenakan sanksi. Oleh karena itu seorang penyiar radio Ardan harus memiliki wawasan yang luas serta *up to* date terhadap berita atau informasi yang saat ini terjadi.

Cantik menurut pengalaman penyiar yang lainnya adalah ia harus mandi dan menjaga penampilannya, berdasarkan pengalamannya apabila mereka siaran tanpa mandi sebelumnya tidak menutup kemungkinan mereka akan memiliki bau tak sedap, sedangkan mereka harus bertemu dengan klien atau artis yang berkunjung ke radio tersebut, hal tersebut akan membuat klien atau artis yang datang risih atau hal yang lebih parah mereka tidak ingin datang lagi keradio tersebut.

Tentunya seorang penyiar akan dilihat cantik apabila ia berpakaian yang apik dan menarik. Tidak *norak* dan *alay* karena bagaimanapun seorang penyiar merupakan ujung tombak dan *ambassador* dari radio mereka, tak jarang mereka juga harus menghadiri *event* dan berfoto bersama. Apabila ada penyiar radio Ardan

yang terlihat memakai pakaian secara berlebihan maka mereka akan menegur dengan cara yang baik.

4.4 Konstruksi Makna Cantik Bagi Penyiar Radio Ardan 105.9 FM Bandung

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha mengungkapkan makna cantik bagi penyiar radio Ardan 105.9 FM bandung. Istilah konstruksi realitas sosial (*social construction of reality)* didefinisikan sebagai proses sosial melalui tindakan dan interaksi dimana individu menciptakan secara terus-menerus suatu realitas yang dimiliki dan dialami bersamaan secara subjektif.

Makna cantik merupakan istilah yang memiliki arti yang berbeda-beda, setiap individu memiliki makna cantik menurut pandangan mereka sendiri. Ada yang menilai kecantikan dilihat dari fisik nya, namun ada juga yang melihat kecantikan dari perilaku atau kebiasaan mereka. Namun saat ini mayoritas masyarakat indonesia memaknai kecantikan dilihat dari fisik seseorang, persamaan pemaknaan tersebut dibantu juga oleh media yang secara tidak langsung mengkonstruk cantik dilihat dari fisik.

Kecantikan merupakan suatu hal yang diidam-idamkan oleh setiap wanita, perempuan akan merasa senang apabila penampilan fisiknya mendapatkan pujian lebih karena karakter feminimnya. Seperti cantik dalam bertutur kata yang sopan, manis dan lain sebagainya. Oleh karena itu, penampilan menjadi sesuatu yang penting bagi perempuan.

Ada 3 konteks yang bisa membuat seorang perempuan terlihat cantik seutuhnya, apabila ia memiliki *brain*, *beauty* dan *behaviour*. Kecantikan tersebut akan terlihat sempurna jika seseorang memiliki ketiga hal tersebut. Namun sayang nya pandangan seseorang mengenai kecantikan masih dilihat dari sisi *beauty* nya saja.

Penampilan yang menarik serta cantik merupakan hal yang sangat penting bagi seorang penyiar radio khususnya penyiar radio Ardan. Walaupun seorang penyiar

radio hanya didengarkan suaranya saja, namun saat ini, penampilan dari seorang penyiar tersebut sangat diperhatikan. Apalagi untuk radio sekelas Ardan yang sangat mementingkan penampilan setiap penyiarnya.

Makna cantik menurut penyiar radio Ardan tidak hanya dilihat dari segi fisik walaupun hal tersebut penting bagi mereka, penampilan visik disini juga sudah termasuk visual nya. Orang tersebut akan dilihat secara menarik dan cantik apabila berpakaian secara menarik, memiliki ciri khas tersendiri serta ia memakai riasan namun tidak terlalu mencolok. Penampilan merupakan aspek pertama yang dilihat oleh penyiar radio Ardan dalam memaknai cantik.

Selain dilihat dari penampilannya, para penyiar radio Ardan juga memaknai cantik dilihat dari *brain*. Seseorang akan dikatakan cantik apabila ia memiliki wawasan yang luas, pintar serta pandai. Tentunya sangat penting bagi penyiar radio dalam memiliki wawasan yang luasm karena mereka harus menyampaikan informasi kepada khalayak. Kepitaran itulah yang akan menambah point plus kecantikan dari diri seseorang. Selain wawasan yang luas tentunya kemampuan dalam penyiaran serta kemampuan dalam mengoperasikan *mixin* juga merupakan salah satu point juga penyiar radio Ardan dalam megatakan cantik.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai konstruksi makna cantik bagi penyiar radio Ardan 105.9 FM Bandung. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan studi fenomenologi, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini peneliti menemukan beberapa temuan mengenai faktor-faktor yang menentukan penyiar radio Ardan Bandung dalam memahami makna cantik. Untuk memahami makna cantik ini, faktor-faktor tersebut antara lain:
    a. Keluasan wawasan dan keterampilan profesi: yang mana seorang penyiar radio harus memiliki wawasan yang luas serta *up to date*

dengan pemberitaan saat ini, karena mereka bertugas untuk menyampaikan informasi kepada khalayak.

b. Fisk yang menarik : dimana penyiar Ardan dapat melihat dan mengatakan seseorang itu cantik dilihat dari seberapa menarik penampilan seseorang, penilaian fisik tersebut dilihat dari kesan pertama seseorang itu melihatnya, cara dia merias wajahnya, namun tidak dengan riasan wajah yang berlebihan.

c. Sikap dan perilaku yang baik : orang tersebut bisa dikatakan cantik apabila ia memiliki sikap yang baik terhadap semua, ramah sopan serta *humble* karena seorang penyiar akan bertemu dengan banyak orang, sehingga orang akan menilai sikap kita seperti apa kepada mereka.

2. Motif penyiar radio Ardan dalam memahami makna cantik yaitu:

a. Seorang penyiar harus memiliki penampilan yang cantik dan menarik, karena penyiar merupakan *frontline* atau ujung tombak dari radio tersebut oleh karena itu mereka pasti dikenal oleh masyarakat, sehingga seorang penyiar jarus dapat memenuhi ekspetasi dari pendengarnya.

b. Radio Ardan tidak memiliki standar khusus dan mengikat dalam mengatur penampilan penyiarnya, namun standar tersebut muncul dengan sendirinya seiring berjalannya waktu, sehingga penyiar-penyiar Ardan mengikutinya.

c. Cantik yang harus dimiliki oleh penyiar Ardan adalah pandai dalam merias diri dan merawat diri, berpenampilan *stylist* dan *up to date*, serta harus memiliki karakter. Karena setiap penyiar di Ardan memiliki karakter yang berbeda-beda.

3. Pengalaman penyiar radio Ardan dalam memaknai cantik berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan informan adalah, seseorang akan dianggap cantik apabila ia pintar, pintar disini artinya bahwa ia harus pintar dalam memposisikan diri, pintar dalam wawasan serta pintar dalam berpakaian sehingga dirinya akan terlihat cantik dan menarik.

Selain itu adalah menjadi diri sendiri (*be your self)* cantik cukup menjadi diri sendiri jangan mencoba untuk menjadi seseorang, karena apabila kita berusaha untuk menjadi orang lain maka itu semua akan terlihat palsu, selain itu juga cantik adalah dapat menjaga *attitude* atau sikapnya dengan orang lain.

Cantik berdasarkan pengalaman penyiar Ardan juga adalah cantik karena memiliki karakternya masing-masing, cantik karena dia memiliki karakter yang kuat, cantik karena dia dapat memposisikan diri dia sebagai siapa dan kemudian dia mempunyai penampilan yang kuat dengan karakternya yang sesuai dengan apa yang ia inginkan.

4. Inti dari konstruksi makna cantik bagi penyiar radio Ardan Bandung 105.9 FM Bandung adalah memang benar penampilan seorang penyiar radio sangat penting bagi Ardan, karena penyiar merupakan ujung tombak (*frontline)* dari radio tersebut, namun yang paling penting dan utama adalah kemampuan dari seorang penyiar itu sendiri, baik itu kemampuan berbahasa Inggris, kemampuan berbicara di depan orang lain, dan memiliki wawasan yang luas.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Bungin, Burhan. 2011. *Konstruksi Sosial Media Massa*. Jakarta: Kencana Prenada Media Gruop.

Bajari, Atwar. 2015. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Simbiosa Rekatama Media.

Cangara, Hafied. 2014. *Pengantar Ilmu Komunikasi* (cetakan kelima). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Creswell, John. W. 2015. *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset.* Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Effendy, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu Komunikasi, Teori dan Praktek.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Herdiansyah, Haris. 2016. *Gender Dalam Perspektif Psikologi*. Jakarta: Salemba Humanika.

Kuswarno, Engkus. 2009. *Metodologi Penelitian Komunikasi: Fenomenologi Konsepsi, Pedoman dan Contoh Penelitian*. Bandung: Widya Padjajaran.

Mulyana, Deddy. Solatun. 2013. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

_____ 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Rakhmat, Jalaluddin. 2011. *Psikologi Komunikasi* (cetakan ke duapuluh tujuh). Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Rismawaty, dkk. 2014. *Pengantar Ilmu Komunikasi.* Bandung: Widya Pajajaran.

Romli, Asep Syamsul M. 2004. *Broadcast Journalism: Panduan Menjadi Penyiar, Reporter, dan Scriptwriter*. Bandung: Penerbit Nuansa.

Sobur, Alex. 2013. *Filsafat Komunikasi, Tradisi dan Metode Fenomenologi.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods).* Bandung: Alfabeta.

Surya, Desayu Eka,dkk. 2015. *Pedoman Penulisan Skripsi dan Pelaksanaan Sidang Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Komputer Indonesia Edisi Revisi.* Fisip Unikom, Bandung.

Sumber Lain

1. https://www.ardanradio.com/
2. https://www.instagram.com/ardanradio/
3. https://lifestyle.kompas.com/read/2017/06/14/135648020/apa.definisi.perempuan.cantik. Diakses pada 05 April 2018 pukul 08.58
4. https://wolipop.detik.com/read/2017/03/03/094414/3437040/234/ini-definisi-cantik-menurut-maudy-ayunda-dan-dian-sastrowardoyo Di akses pada 05 April 2018 pukul 07.52 WIB
5. http://library.fikom.unpad.ac.id/ Diakses pada 01 April 2018